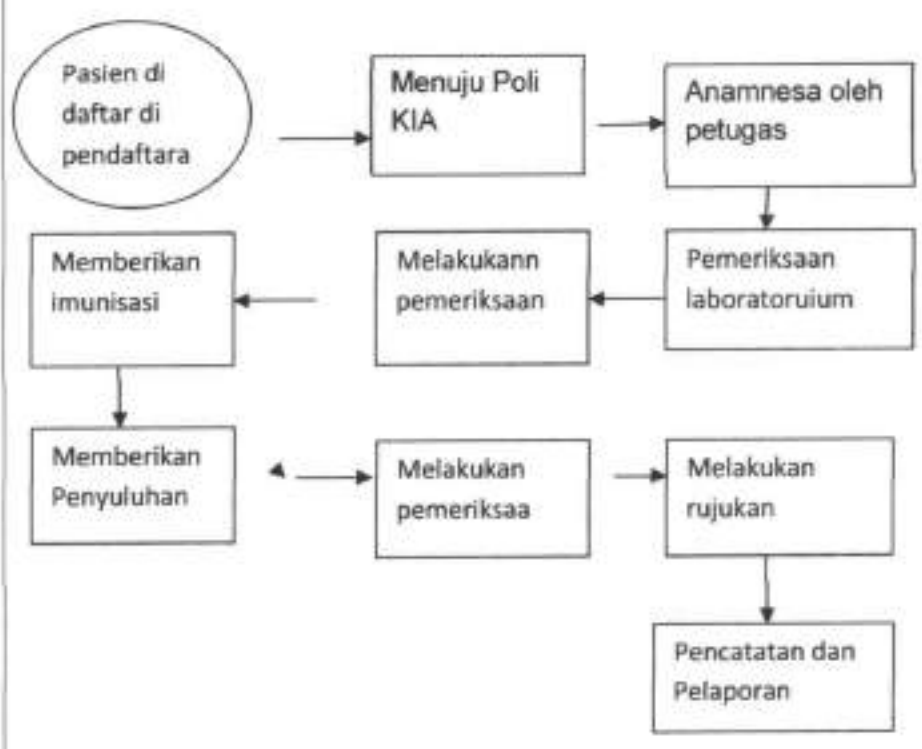


| | | | |
|---|--|-------------------------------------|---|
|  | PEMERIKSAAN KEHAMILAN (ANC) | |  |
| | SOP | No. Dokumen : 445/ D74 /SOP/II/2023 | |
| | | No. Revisi : | |
| | | Tgl. Terbit: 05/01/2023 | |
| | Halaman : 1/3 | | |
| PUSKESMAS GUALI |  | | <u>TANTI,AM,Keb</u> NIP.19731120 200604 2 024 |
| 1. Pengertian | Sebagai pedoman kerja KIA dalam pelaksanaan pelayanan pemeriksaan ibu hamil (ANC) | | |
| 2. Tujuan | Sebagai acuan petugas KIA dalam mempersiapkan alat / sarana untuk memberikan pelayanan pemeriksaan ibu hamil | | |
| 3. Kebijakan | Surat keputusan kepala Pusekesmas Guali Nomor tentang pelayanan Klinis di Puskesmas Guali | | |
| 4. Referensi | Pedoman pelayanan antenatal Care terpadu, kemenkes RI Tahun 2015, permenkes RI Nomor 97 tahun 2014, buku KIA, Jakarta, Depkes RI Tahun 2010 | | |
| Prosedur | <ol style="list-style-type: none"> Persiapan Petugas & Pasien: Petugas memperkenalkan diri serta Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan. Persiapan Alat: Timbangan badan, Pengukur tinggi badan, Pengukur LILA, Tensimeter, Stetoskop, leanec / Fetoskope, Reflex Hammer, Jangka panggul, Metline, Jarum suntik, KalendeR kehamilan, Pengukur waktu, Buku catatan. Persiapan bahan: sarung tangan, kapas steril, kassa steril, Alkoho 70%, Jelly, Vaksin TT Petugas menerima kunjungan ibu hamil di Ruang KIA setelah mendaftar diloket pendaftaran Petugas melakukan anamnesa: menanyakan identitas, riwayat kehamilan sekarang dan lalu, riwayat menstruasi, riwayat persalinan yang lalu dan pemakaian alat kontrasepsi, riwayat penyakit yang | | |

diderita dan riwayat penyakit keluarga, keluhan pasien

4. Petugas memberikan form laboratorium untuk pemeriksaan DL, reduksi, protein, golongan darah, HIV, Sifilis, Hepatitis, GDS (untuk bumil dengan K1), pemeriksaan HB diulang pada umur kehamilan trimester III, serta pemeriksaan laboratorium lainnya (protein urine, reduksi urine) atas indikasi
5. Petugas melakukan pemeriksaan: Tinggi Badan, Berat Badan, LILA, Tanda-Tanda Vital, petugas melakukan inspeksi kepada pasien, mengukur ukuran panggul (bila indikasi: TB<145 cm), memeriksa TFU, Posisi janin, presentasi janin dan pemeriksaan Denyut Jantung Janin
6. Petugas memeberikan imunisasi kepada ibu hamil bila perlu
7. Petugas memberikan penyuluhan (gizi ibu hamil, istirahat cukup, kebersihan diri, perawatan payudara, tanda-tanda bahaya kehamilan, himbauan KB pasca salin, pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai umur kehamilan, serta pentingnya melahirkan di fasyankesditolong tenaga kesehatan
8. Petugas menuliskan resep (Kalsium, FE, multivitamin)
9. Petugas melakukan integrasi melalui rujukan internal atau eksternal bila terdapat indikasi kehamilan beresiko
10. Petugas mencatat dalam dokumen pencatatan dan pelaporan pada status ibu, buku KIA, kohort hamil dan memberitahu tanggal kunjungan berikutnya

5. Bagan alir



6. Dokumen Terkait



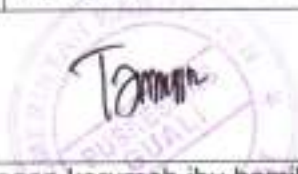
1. Poli KIA-KB
2. Penunjang Medis

7. Unit Terkait

3. Status rawat jalan
4. Buku KIA
5. Buku Register
6. Buku Register




8. Rekaman Histori Perubahan

| No | Yang diubah | Isi Perubahan | Tanggal Mulai Diberlakukan |
|----|-------------|---------------|----------------------------|
| | | | |

| | | | |
|---|---|-------------------------------------|---|
|  | PEMANTAUAN BUMIL RESTI | |  |
| | SOP | No. Dokumen : 445/ 072 /SOP/II/2023 | |
| | | No. Revisi : ; | |
| | | Tgl. Terbit: 05/01/2023 | |
| | Halaman : 1/3 | | |
| PUSKESMAS GUALI |  | | <u>TANTI AM, Keb</u> NIP.19731120 200604 2 024 |
| 1. Pengertian | Kunjungan kerumah ibu hamil yang terdeteksi resiko tinggi atau bagi ibu hamil yang tidak pernah memeriksakan kehamilan atau yang drop out kunjungan ibu hamil | | |
| 2. Tujuan | Sebagai Acuan Penerapan langkah langkah dalam pelaksanaan pemantauan ibu hamil resiko | | |
| 3. Kebijakan | Keputusan Kepala Puskesmas Guali Pemantauan bumil resti. | | |
| 4. Referensi | <ul style="list-style-type: none"> • PWS KIA Depkes RI 2009 • Buku KIA • Buku Pedoman Pelayanan ANC terpadu | | |
| 5. Langkah langkah | Peralatan 1. Alat tulis 2. Buku Kohort Ibu 3. Kartu ibu 4. Dopler 5. Metelin 6. Pengukur LILA 7. Tensimeter 8. Stetosko Persiapan | | |

| | |
|----------------------|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas mempersiapkan alat dan bahan 2. Merinci Ibu hamil yang tidak datang periksa 3. Menyiapkan surat tugas <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan ke rumah ibu hamil 2. Anamnesis 3. Pemeriksaan Fisik 4. Pemberian pelayanan sesuai kebutuhan <p>Pencatatan hasil pelayanan Ante natal Memberikan pelayanan tindak lanjut kasus</p> |
| <p>6. Bagan alir</p> | <pre> graph TD A([Petugas melakukan persiapan]) --> B[Petugas melakukan persiapan pelaksanaan Kelas Ibu Hamil] B --> C[1. anamnesis] C --> D[2. Pemeriksaan Fisik] D --> E[3. Pemberian pelayanan sesuai kebutuhan] E --> F([Pencatatan hasil pelayanan Antenatal]) </pre> |

| | | | | |
|------------------------------------|---------------------|-------------|---------------|---------------------------|
| 7. Dokumen Terkait | Laporan PWS KIA | | | |
| 8. Unit Terkait | Pustu dan Ponkesdes | | | |
| 9. Rekaman Histori Perubahan | No | Yang diubah | Isi Perubahan | Tgl Mulai Diberlakukan |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| | | | |
|---|--|------------------------------------|---|
|  | KUNJUNGAN IBU HAMIL ANEMIA | |  |
| | SOP | No. Dokumen : 445/ 073 /SOP/I/2023 | |
| | | No. Revisi : : | |
| | | Tgl. Terbit: 05/01/2023 | |
| | Halaman : 1/2 | | |
| PUSKESMAS GUALI |  | | <u>TANTI,AM.Keb</u> NIP.19731120 200604 2 024 |
| 1. Pengertian | Keadaan dimana kadar hemoglobin darah dibawah normal (11 gr/Dl) | | |
| 2. Tujuan | Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melaksanakan kunjungan lapangan ibu hamil anemia. | | |
| 3. Kebijakan | Keputusan Kepala Puskesmas Guali Tentang Kunjungan ibu hamil anemia | | |
| 4. Referensi | Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan, Kemenkes RI Tahun 2013 | | |
| 5. Alat dan Bahan | Alat & Bahan: 1. Handscoon 2. alat periksa Hb | | |
| 6. Prosedur | 1. Petugas membuat jadwal kunjungan 2. Petugas melakukan kunjungan rumah 3. Petugas menanyakan keadaan ibu hamil anemia 4. Petugas melakukan pengukuran Hb 5. Menjelaskan hasil pemeriksaan 6. Melakukan konseling, edukasi dan informasi Pencatatan dan pelaporan | | |



7. Unit terkait

1. Gizi 2. KIA

8. Dokumen Terkait

Format Pelaporan

9. Rekaman Histori Perubahan

| No | Yang diubah | Isi Perubahan | Tgl Mulai Diberlakukan |
|----|-------------|---------------|------------------------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |

| | | | |
|---|--|---------------------------------------|---|
|  | KELAS IBU HAMIL | |  |
| | SOP | No. Dokumen : 445/216 /SOP/I /2023 | |
| | | No. Revisi : : | |
| | | Tgl. Terbit: 05/01/2023 | |
| Halaman : 1/3 | | | |
| PUSKESMAS GUALI |  | | TANTI,AM.Keb NIP.19731120 200604 2 024 |
| 1. Pengertian | Kelas Ibu adalah pembahasan materi buku KIA dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang diikuti dan tukar pengalaman antara ibu-ibu hamil dan ibu balita atau suami keluarga dan petugas kesehatan. | | |
| 2. Tujuan | Sebagai pedoman pelaksanaan kelas ibu meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan prilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, persalinan aman, nifas nyaman ibu selamat, pencegahan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas serta agar tumbuh kembang anak optimal | | |
| 3. Kebijakan | Keputusan Kepala Puskesmas Guali tentang Jenis Pelayanan Kelas ibu hamil di Puskesmas | | |
| 4. Referensi | 1. Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu , Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020 2. Buku KIA, 2020 | | |
| 5. Prosedur | 1. Persiapan Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi/ mendaftarkan semua ibu yang ada diwilayah kerja • Mempersiapkan tempat dan sarana pelaksanaan kelas ibu • Mempersiapkan materi, alat bantu penyuluhan dan jadwal pelaksanaankelas ibu 2. Persiapan peserta kelas ibu <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan tim pelaksana kelas ibu (fasilitator dan narasumber) • Menyiapkan undangan pelaksanaan kelas ibu | | |




| | |
|----------------------|--|
| | <p>3. Pelaksanaan Kelas Ibu</p> <p>Pelaksanaan pertemuan kelas ibu dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara petugas kesehatan dengan peserta/ ibu. Pelaksanaan kelas ibu hamil menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Adapun kegiatannya sebagai berikut :</p> <p>Penjelasan umum ibu hamil dan pengenalan peserta, pengisian kuesioner pra pertemuan, pada pertemuan berikutnya dilakukan review materi pertemuan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Curah pendapat tentang materi yang akan disampaikan - Penyampaian materi - Evaluasi pelaksanaan pertemuan (pengisian kuesioner pascapertemuan) - Kesimpulan pelaksanaan pertemuan - Latihan aktifitas fisik atau senam hamil <p>4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan</p> <p>Untuk memantau perkembangan dan dampak pelaksanaan kelas ibu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Seluruh pelaksanaan kegiatan kelas ibu dibuatkan pelaporan dan didokumentasi</p> <p>5. Petugas melakukan pendokumentasian kegiatan</p> |
| <p>6. Bagan alir</p> | <p>Petugas melakukan persiapan pelaksanaan Kelas Ibu</p> <pre> graph TD A[Hamil] --> B[Petugas melakukan persiapan peserta kelas] B --> C[Petugas mempersiapkan materi] C --> D[Pelaksanaan Kelas Ibu] </pre> |

| | <p style="text-align: center;">Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan ↓ Pendokumentasian hasil kegiatan</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---------------|------------------------|----|-------------|---------------|------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Hal – hal yang 7. Perlu Diperhatikan | Jumlah peserta maksimal 10 orang ibu hamil | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. Unit Terkait | <ol style="list-style-type: none"> 1. Laboratorium 2. Promkes 3. Gizi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. Histori Perubahan | <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 30%;">Yang diubah</th> <th style="width: 40%;">Isi Perubahan</th> <th style="width: 20%;">Tgl Mulai Diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> | | | No | Yang diubah | Isi Perubahan | Tgl Mulai Diberlakukan | | | | | | | | | | | | |
| No | Yang diubah | Isi Perubahan | Tgl Mulai Diberlakukan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | |
|---|---|--|---|
|  | KALA 1 PERSALINAN | |  |
| | SOP | No. Dokumen : 445/075 /SOP/1/2023 | |
| | | No. Revisi : : | |
| | | Tgl. Terbit: 05/01/2023 | |
| | | Halaman : 1/5 | |
| PUSKESMAS GUALI |  | <u>TANTI.AM.Keb</u> NIP.19731120 200604 2 024 | |
| 1. Pengertian | Kala I Persalinan adalah persalinan yang dimulai sejak uterus berkontraksi minimal 2 kali dalam 10 menit berlangsung minimal 40 detik dan menjadikan penipisan serta pembukaan serviks dari pembukaan 1 cm sampai 10 cm | | |
| 2. Tujuan | Sebagai acuan dalam melaksanakan kala I persalinan | | |
| 3. Kebijakan | Keputusan Kepala Puskesmas Guali tentang Kala 1 Persalinan | | |
| 4. Referensi | 1. Pedoman Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan, Kemenkes RI Tahun 2013 2. Permenkes RI Nomor 21 tahun 2021 | | |
| 5. Alat dan Bahan | 1. 2 klem 2. Gunting Epis 3. Kocher ½ 4. Gunting tali pusat 5. Pengikat tali pusat 6. Folley Kateter 7. 2 pasang sarung tangan steril 8. Kassa 9. Penghisap lendir 10. Spuit 3 cc 11. Partograf 12. Status ibu | | |

13. Formulir rujukan
14. Alat Tulis
15. Termometer
16. Metelin
17. Bengkok
18. Dopler
19. Jam
20. Stetoskop
21. Tensimeter
22. Sarung tangan rumah tangga 1 pasang
23. Larutan klorin 0,5% dalam wadah
24. Air DTT dalam wadah
25. Masker, kacamata, alas kaki, celemek
26. Tempat plasenta
27. Tempat sampah basah dan kering
28. Waslap
29. Perlengkapan resusitasi bayi
30. Oxytocin
31. Cairan InfusRL
32. Infus set
33. Abocath no 20 G
34. Vitamin K
35. Salep mata
36. Pakaian Bayi
37. Pakaian Ibu
38. Jarit Ibu

| | | |
|------------------------------------|---|--|
| <p>6. Langkah-langkah/Prosedur</p> | <ol style="list-style-type: none">1. Petugas menyiapkan rekam medis pasien2. Petugas mempersilahkan ibu untuk tidur terlentang3. Petugas melakukan anamnese untuk penapisan4. Petugas mencuci tangan5. Petugas melakukan pemeriksaan fisik (TD, N, S, Inspeksi, Palpasi, DJJ, His dan Pemeriksaan dalam)6. Petugas memberitahu hasil pemeriksaan7. Petugas mencatat hasil pemeriksaan8. Petugas melakukan evaluasi kemajuan persalinan, keadaan janin dan ibusetiap 4 jam atau kalau diperlukan bisa kurang dari 4 jam9. Petugas menyiapkan alat persalinan10. Petugas menganjurkan ibu untuk ajalan-jalan apabila keadaan masih memungkinkan11. Petugas menganjurkan ibu untuk makan minuryang cukup12. Petugas menganjurkan ibu untuktidak menahan BAK13. Petugas mengajurkan ibu untukselalu ditemani suami atau keluarganya14. Petugas meminta ibu untuk memberitab petugas bila ibu merasa ingin mengejan | |
|------------------------------------|---|--|

| | | | |
|---|---|------------------------------------|---|
|  | KALA II PERSALINAN | |  |
| | SOP | No. Dokumen : 445/076 /SOP/II/2023 | |
| | | No. Revisi : | |
| | | Tgl. Terbit: 05/01/2023 | |
| Halaman : 1/5 | | | |
| PUSKESMAS GUALI |  | | <u>TANTIAM.Keb</u> NIP.19731120 200604 2 024 |
| 1. Pengertian | Kala II persalinan normal merupakan suatu tindakan melahirkan bayi yang di mulai dari pembukaan lengkap 10 cm sampai lahirnya | | |
| 2. Tujuan | Sebagai acuan dalam melaksanakan kala I persalinan | | |
| 3. Kebijakan | Keputusan Kepala Puskesmas Guali tentang Kala II Persalinan Normal | | |
| 4. Referensi | Buku standar pelayanan kebidanan 2007 | | |
| 5. Prosedur/Langkah-langkah | <ul style="list-style-type: none"> a. Petugas memberi salam kepada ibu b. Petugas memberitahu ibu dan keluarga memberikan inform consentindakan yang akan dilaksanakan. c. Petugas menjaga privasi pasien (menutup gorden, jendela dan pintu) d. Petugas memakai APD e. Petugas cuci tangan f. Petugas meletakkan handuk bersih di atas perut ibu (untuk mengeringkanbayi) g. Meletakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian di bawah bokong ibu h. Membuka tutup partus set dan memeriksa kembali kelengkapan alat danbahan i. Petugas memakai sarung tangan DTT pada kedua tangan j. Menahan perineum (setelah kepala bayi tampak 5-6 cm di depan | | |

| | |
|--|---|
| | <p>vulva dengan tangan kanan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering)</p> <p>k. Melahirkan kepala bayi (tangan kiri berada di atas vertek untuk mencegah defleksi maksimal dan membantu lahirnya kepala anjurkan ibu untuk meneran secara perlahan atau bernafas cepat dan dangkal)</p> <p>l. Memeriksa kemungkinan adanya lilitan tali pusat</p> <p>m. Menunggu kepala bayi melakukan putaran paksi luar secara spontan</p> <p>n. Memegang secara biparietal dan menganjurkan ibu untuk meneran saat kontraksi untuk melahirkan bahu depan dan bahu belakang</p> <p>o. Melakukan sangga dan susur</p> <p>p. Menilai keadaan bayi</p> <p>q. Meletakkan bayi di atas perut ibu dan menutupi bayi dengan handuk kering</p> <p>r. Petugas cuci tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas melakukan pencatatan di kartu ibu Metelin 2. Bengkok 3. Dopler 4. Jam 5. Stetoskop 6. Tensimeter 7. Sarung tangan rumah tangga 1 pasang 8. Larutan klorin 0,5% dalam wadah 9. Air DTT dalam wadah 10. Masker, kaca mata, alas kaki, celemek 11. Tempat plasenta 12. Tempat sampah basah dan kering 13. Waslap |
|--|---|

| | |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none">14. Perlengkapan resusitasi bayi15. Oxytocin16. Cairan InfusRL17. Infus set18. Abocath no20 G19. Vitamin K20. Salep mata21. Pakaian Bayi22. Pakaian Ibu23. Jarit Ibu |
|--|---|

7. Unit Terkait



7. Unit Terkait

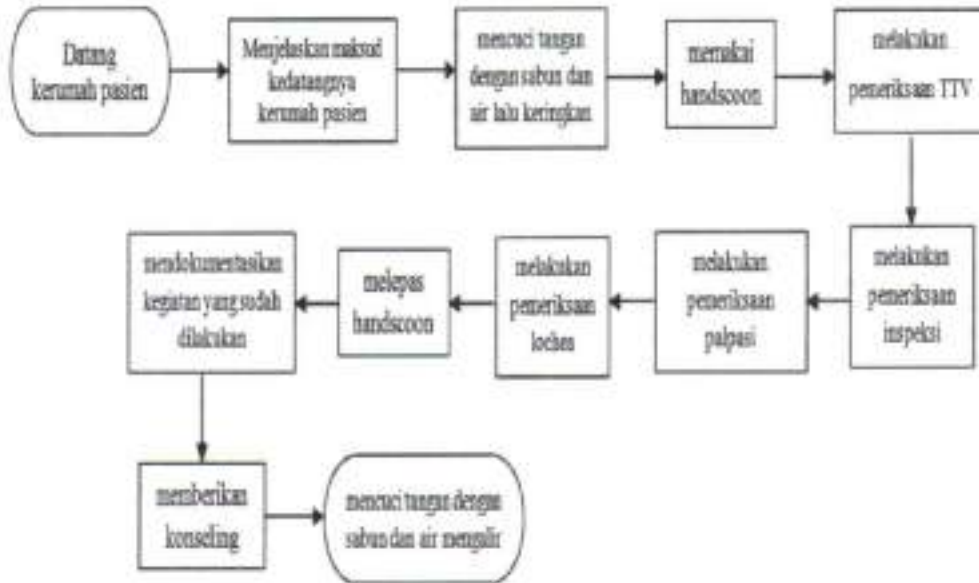
Ruang Persalinan

| | | | |
|---|---|-----------------------------------|---|
|  | KUNJUNGAN RUMAH IBU NIFAS | |  |
| | SOP | No. Dokumen : 445/077 /SOP/1/2023 | |
| | | No. Revisi : | |
| | | Tanggal Terbit : 05 Januari 2023 | |
| | Halaman : ½ | | |
| PUSKESMA SGUALI |  | | TANTI,AM.Keb 19731120 20064 2 024 |

| | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Pengertian | Kunjungan rumah ibu nifas adalah pemeriksaan ibu nifas dengan cara kunjungan petugaskesehatan kepada setiap rumah ibu setelah melahirkan atau dalam masa nifas. |
| 2. Tujuan | Sebagai acuan petugas untuk melakukan kunjungan rumah ibu nifas. |
| 3. Kebijakan | Keputusan Kepala Puskesmas Guali tentang kunjungan ibu nifas. |
| 4. Referensi | Kemendes RI, 2013, pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan rujukan, Jakarta, WHO. |
| 5. Prosedur/ Langkah- langkah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas datang kerumah pasien 2. Petugas menjelaskan maksud kedatangnya kerumah pasien 3. Petugas mencuci tangan dengan sabun dan air lalu keringkan 4. Petugas memakai handscoon 5. Petugas melakukan pemeriksaan TTV 6. Petugas melakukan pemeriksaan inspeksi 7. Petugas melakukan pemeriksaan palpasi 8. Petugas melakukan pemeriksaan lochea 9. Petugas melepas handscoon 10. Petugas mendokumentasikan kegiatan yang sudah dilakukan |

- 11. Petugas memberikan konseling
- 12. Petugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir

6. Bagan Alir



7. Unit terkait

- 1. Unit Admen
- 2. Unit UKM
- 3. Unit UKP

8. Rekaman historis perubahan

| No | Yang diubah | Isi Perubahan | Tanggal mulai diberlakukan |
|----|-------------|---------------|----------------------------|
| | | | |
| | | | |

| | | | |
|---|---|-------------------------------------|---|
|  | KALA III PERSALINAN | |  |
| | SOP | No. Dokumen : 445/ 077 /SOP/II/2023 | |
| | | No. Revisi : | |
| | | Tgl. Terbit 05/01/2023 | |
| | Halaman : 1/5 | | |
| PUSKESMAS GUALI |  | | <u>TANTI,AM.Keb</u> NIP.19731120 200604 2 024 |
| 1. Pengertian | Kala III persalinan atau biasa disebut Manajemen Aktif Kala III dimulai dari bayi lahir hingga plasenta lahir | | |
| 2. Tujuan | Sebagai acuan dalam melaksanakan anasuhan kala III persalinan | | |
| 3. Kebijakan | Keputusan Kepala Puskesmas Guali tentang Kala III Persalinan | | |
| 4. Referensi | 1.Pedoman Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan,Kemenkes RI Tahun 2013 2. Permenkes RI Nomor 21 tahun 2021 | | |
| 5. Alat dan Bahan | 1. 2 klem 2. Gunting 3. 2 pasang sarung tangansteril 4. Spuit3 cc 5. Partograf 6. Status ibu 7. Formulir rujukan 8. Alat Tulis 9. Jam | | |

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">10. Larutan klorin 0,5% dalam wadah11. Air DTT dalam wadah12. Masker, kacamata, alaskaki, celemek13. Tempat plasenta14. Tempat sampah basah dan kering15. Waslap16. Oxytocin17. Jaritibu18. Underpad |
|--|--|

| | |
|------------------------------------|--|
| <p>6. Langkah-langka /Prosedur</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas melakukan palpasi abdominal untuk memastikan tidak ada janin kedua 2. Petugas member penjelasan pada ibu bahwa akan dilakukan injeksi pada paha 3. Petugas melakukan Injeksi oxytocin10 IUIM pada bagian lateral dari paha ibu kira-kira 1/3 atas paha dalam waktu 0 menit dari kelahiran bayi 4. Petugas memindahkan klem tali pusat diujung,tempatkan kira-kira 5-10cm dari vulva 5. Petugas melakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT) dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. Letakkan tangan kiri diatas symfisis b. Tegangkan tali pusat dengan tangan kanan. c. Dorong uterus kearah dorsokranial pada saat ada his dan terlihat tanda-tanda pelepasan placenta,sementara tangan kanan menegangkan tali pusat d. Bila dalam waktu 15 menit uterus tidak berkontraksi, ulangi pemberian oxytocin 10 IU 6. Petugas mengeluarkan placenta dengan memutar berlawanan arah jarum jam 7. Petugas melahirkan plasenta, segera tangan kiri melakukan masase fundus uteri dengan gerakan melingkar sampai uterus berkontraksi dan tangan kanan melak ukan pemeriksaan kelengkapan plasenta dan selaput ketuban 8. Petugas menempatkan plasenta pada wadah yang telah disediakan, cuci tangan dengan larutan klorin |
|------------------------------------|--|

| <p>6. Diagram Alir</p> | <pre> graph TD A([Bayi Lahir]) --> B[Suntik Oksitosin] B --> C[Terdapat Tanda pelepasan] C --> D[lahirkan plasenta] C --> E[Lakukan suntik oksitosin kedua] E --> F([Nilai perdarahan]) F --> G[Rujuk] </pre> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---------------|-------------------------|--|----|-------------|---------------|-------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| <p>7. Hal-Hal yang Perlu Di perhatikan</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>8. Unit Terkait</p> | <p>Ruang pelayanan Persalinan</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>9. Dokumen Terkait</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekam Medis 2. Buku Register 3. Status Pasien 4. Partograf 5. Buku KIA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>10. Rekaman historis</p> | <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 30%;">Yang diubah</th> <th style="width: 30%;">Isi Perubahan</th> <th style="width: 30%;">Tgl Mulai Di berlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> | | | | No | Yang diubah | Isi Perubahan | Tgl Mulai Di berlakukan | | | | | | | | | | | | |
| No | Yang diubah | Isi Perubahan | Tgl Mulai Di berlakukan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
|  | MANAJEMEN PERSALINAN KALA IV |  | |
| | SOP | | No. Dokumen : 445/CPD/PKM/GL/I/SOP/2023 |
| | | | No. Revisi : 00 |
| | | | Tanggal Terbit : Januari 2023 |
| | | | |
| | | | |
| PUSKESMAS GUALI | | TANTI, Amm. Keb Nip. 197311202006042024 | |
| 1. Pengertian | Manajemen persalinan kala IV adalah asuhan yang diberikan dalam dua jam pertama setelah kelahiran bayi. | | |
| 2. Tujuan | Sebagai acuan persalinan dalam memberikan asuhan pada kala IV | | |
| 3. Kebijakan | SK Kepala Puskesmas GUALI No.445/ /2023 Tentang Pelayanan Klinis Puskesmas Guali. | | |
| 4. Referensi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Asuhan Persalinan Normal tahun 2012 2. Buku saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan. 3. Peraturan menteri Kesehatan nomor 97 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual. | | |
| 5. Prosedur / Langkah-langkah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> - Alat <ol style="list-style-type: none"> 1) Spigmomanometer 2) Stetoskop 3) Termometer 4) Nirbekken - Bahan <ol style="list-style-type: none"> 1) Handscoor 2) Larutan DTT 3) Larutan klorin 0,5% 4) Kain kasa secukupnya 5) Vit.K 6) Salep mata 7) Vaksin Hepatitis (Hb0) 2. Petugas Pelaksana Bidan 3. Proses Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1) Petugas mempersiapkan alat dan bahan 2) Petugas memeriksa kontraksi uterus dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam 3) Petugas mulai melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD), biarkan bayi tetap melakukan kontak kulit dengan ibu (minimal 1 jam di dada ibu) 4) Petugas menyuntikkan Vit.K IM pada paha kiri bayi dan salep mata antibiotik setelah 1 jam bayi menyusui. | | |

- 5) Petugas meeriksa fisik bayi baru lahir
- 6) Petugas menyuntikkan vaksin Hb0 pada paha kanan anterolateral setelah 1 jam pemberian Vit.K.
- 7) Petugas melakukan kontraksi dan pemantuan pencegahan perdarahan pervaginam.
 - Setiap 2-3 kali dalam 15 menit pertama pascasalin
 - Setiap 15 menit pada 1 jam pertama
 - Setiap 20-30 menit pada jam kedua pascasalin.
 - Jika uterus tidak berkontraksi dengan baik lakukan asuhan yang sesuai untuk menatalaksanakan atonia uteri.
- 8) Petugas mengajarkan ibu dan keluarga melakukan masase uterus dan menilai kontraksi.
- 9) Petugas mengevaluasi dan estimasi jumlah kehilangandarah.
- 10) Petugas memeriksa TTV dan kandung kemih setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan setiap 30 menit selama 2jam pasca persalinan.
- 11) Petugas melakukan pemantauan tanda bahaya pada bayi, pantau nafas dan suhu bayi.
- 12) Petugas menempatkan semua peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5% untuk dekontaminasi selama 10 menit. Cuci dan bilas peralatan setelah dokumentasi.
- 13) Petugas membuang bahan-bahan yang terkontaminasi ketempat sampah yang sesuai
- 14) Petugas membersihkan badan ibu menggunakan air DTT dan bantu bu memakai pakaian yang bersih dan kering.
- 15) Petugas memastikan ibu merasa nyaman, bantu ibu memberikan ASI, anjurkan keluarga untuk memberi ibuminuman dan makanan yang diinginkan.
- 16) Petugas mendekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5%
- 17) Petugas mencelupkan sarung tangan kotor ke dalam larutan klorin 0,5%, buka secara terbalik, kemudian rendam selama 10 menit.
- 18) Petugas mencuci kedua tangan dengan sabun di bawah air mengalir lalu keringkan dengan tisu.
- 19) Petugas melengkapi pertograf.

6. Diagram Alir

